Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 25973-25985

Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Dan Pelaporan Pegawai Berbasis Web: Studi Kasus KUA Padang Barat

Muhammad Raihan[1], Geovanne Farell[2]
[1, 2]Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Corresponding Author: Muhammad Raihan, e-mail: mhdraihan999@gmail.com
Geovanne Farell, e-mail: geovannefarell@ft.unp.ac.id

Published: May , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan website informasi layanan dan pelaporan pegawai di KUA Padang Barat yang mendukung proses pengajuan pindah nikah, pengajuan legalisir buku nikah, pengajuan ganti buku nikah, pengajuan isbat nikah, pelaporan kegiatan harian, serta menambahkan informasi layanan. Sistem dikembangkan menggunakan metode prototype untuk memungkinkan keterlibatan pengguna secara berkelanjutan selama proses pengembangan. Pengujian fungsional dilakukan menggunakan metode black box testing, sedangkan evaluasi pengguna dilakukan melalui kuesioner berbasis skala Likert 1–5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju). Evaluasi pengguna melibatkan 33 responden yang terdiri dari kepala KUA, pegawai, calon pengantin, dan pengantin. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil evaluasi pengguna menunjukkan nilai rata-rata di atas 4 pada seluruh aspek penilaian, yang mengindikasikan bahwa aplikasi mudah digunakan dan bermanfaat dalam mendukung layanan di KUA Padang Barat.
Kata Kunci: Informasi Layanan KUA, Website, Metode Prototype

ABSTRACT

This study aims to design and implement an employee service information and reporting website for the Padang Barat KUA, supporting processes such as applications for marriage registration changes, legalization of marriage certificates, replacement of marriage certificates, marriage validation, daily activity reporting, and service information management. The system was developed using the prototype method to ensure continuous user involvement throughout the development process, with functional testing conducted using the black-box testing approach and user evaluation carried out through a questionnaire based on a 1–5 Likert scale (1 = strongly disagree, 5 = strongly agree). The evaluation involved 33 respondents, including the head of the KUA, staff members, prospective brides and grooms, and married couples, and the results indicated that all system functions operated in accordance with user requirements, while the user evaluation yielded an average score above 4 across all assessment aspects, demonstrating that the application is user-friendly and effective in supporting services at the Padang Barat KUA

Kata Kunci: Informasi Layanan KUA, Website, Metode Prototype

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan salah satu lembaga pemerintahan di bawah naungan Kementerian Agama yang memiliki tugas dan fungsi dalam bidang pembangunan keagamaan, khususnya dalam penyelenggaraan urusan agama Islam (Arafah and Mulyono 2020). Salah satu hal yang menjadi perhatian penulis adalah permasalahan dalam sistem pengelolaan data pada Kantor Urusan Agama (KUA) tersebut. Menurut (Nas and Aulia Faqih 2025) Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan lembaga yang disediakan oleh pemerintah untuk menangani berbagai urusan yang berkaitan dengan agama Islam, khususnya dalam hal pencatatan pernikahan, perceraian, rujuk, pindah nikah serta pelaksanaan bimbingan keluarga sakinah. KUA berfungsi memberikan pelayanan yang tertib, efektif, dan efisien agar seluruh proses administrasi keagamaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, KUA juga memiliki peran penting dalam memberikan penyuluhan dan pembinaan keagamaan kepada masyarakat guna membentuk keluarga yang harmonis dan

sejahtera berdasarkan ajaran Islam. Melalui keberadaan KUA, masyarakat memperoleh kemudahan dalam mengurus berbagai keperluan keagamaan secara lebih sistematis dan teratur. Berdasarkan struktur organisasi KUA sesuai regulasi, terdapat kepala KUA, penghulu, penyuluh agama Islam fungsional, serta staf administrasi yang bertugas menjalankan berbagai layanan keagamaan. Pegawai KUA tidak hanya melayani urusan pernikahan, tetapi juga mengelola administrasi kepegawaian internal, pembuatan surat tugas, hingga monitoring kinerja. Keberadaan pegawai yang profesional dan tertata sangat mempengaruhi kualitas pelayanan publik kepada calon pengantin, namun, proses pengelolaan informasi layanan ini masih menghadapi kendala yang menghambat efektivitas layanan.

Berdasarkan data yang ada, penulis melakukan observasi pada tanggal 20 Agustus 2025 di KUA Padang Barat. Hasil observasi tersebut, diketahui bahwa proses pengelolaan informasi layanan dan pelaporan pegawai di KUA Padang Barat masih mengandalkan sistem pengelolaan manual tanpa adanya sistem khusus yang mendukung. Contohnya, calon pengantin datang langsung ke KUA Padang Barat mengajukan permohonan pindah nikah dan legalisir buku nikah dengan membawa surat berbentuk dokumen fisik yang ditunjukkan kepada pegawai KUA Padang Barat secara tatap muka.

Setelah surat diterima, pegawai KUA akan menyimpan banyaknya permintaan surat berbentuk fisik dan memeriksa isi surat tersebut secara manual, Hal ini menyebabkan waktu yang lebih lama untuk proses karena banyaknya dokumen fisik terkait permintaan dan permohonan dan risiko kehilangan data calon pengantin, pegawai menyimpan dokumen fisik seperti kartu keluarga calon pengantin, kartu keluarga pasangan calon pengantin, hingga surat pengantar nikah. Apabila surat permohonan tersebut dianggap sesuai, maka pegawai KUA Padang Barat memberikan surat balasan berupa surat rekomendasi pindah nikah dan legalisir buku nikah yang telah ditanda tangani oleh kepala KUA Padang Barat. Surat balasan ini kemudian diserahkan langsung kepada Calon pengantin secara tatap muka dengan menghubungi calon pengantin untuk datang secara langsung ke kantor KUA Padang Barat, yang menyebabkan proses pelayanan menjadi kurang efisien dan memerlukan waktu yang lebih lama.

Tidak hanya itu saja, pengantin juga harus datang langsung ke KUA Padang Barat jika pengantin ingin melakukan ganti buku nikah dan isbat nikah nikah dengan mengajukan permohonan ganti buku nikah dan isbat nikah, dan membawa surat resmi berbentuk dokumen fisik yang ditunjukkan kepada pegawai KUA Padang Barat seperti AKTA nikah, kartu tanda penduduk (KTP), hingga buku nikah.

Setelah surat diterima, pegawai KUA akan menyimpan dan memeriksa isi surat tersebut secara manual, Apabila surat tersebut di anggap sesuai, maka pegawai KUA Padang Barat memberikan surat balasan berupa buku nikah yang telah dilegalisir dengan cara menghubungi pengantin untuk datang secara langsung ke kantor KUA Padang Barat, yang menyebabkan proses pelayanan menjadi kurang efisien dan memerlukan waktu yang lebih lama. Surat balasan ini kemudian serahkan langsung kepada pengantin, sebagai tanda bahwa buku nikah sudah selesai.

Tidak hanya itu saja, di KUA Padang Barat belum memiliki sistem yang dapat mengelola laporan kegiatan harian pegawai KUA Padang Barat. Saat ini kegiatan hanya di pantau oleh kepala KUA Padang Barat tanpa adanya bukti atau dokumentasi yang jelas mengenai aktivitas pegawai KUA Padang Barat. Hal ini menyebabkan kepala KUA untuk memastikan apakah kegiatan yang dilakukan benar-benar sesuai dengan tugas yang diberikan, serta kepala KUA membutuhkan waktu 1 hingga 2 jam per minggu hanya untuk mengolah data laporan pegawai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala KUA Padang Barat pada tangan 20 Agustus 2025, diketahui bahwa kepala KUA juga bertugas dalam pengelolaan informasi terkait dengan KUA Padang Barat. hingga saat ini belum adanya sistem pengelolaan sistem informasi publik di KUA Padang Barat. Informasi tentang mengenai KUA masih dilakukan dengan secara manual seperti menempelkan poster di beberapa tempat, menyampaikan informasi-informasi penting masih dilakukan dengan cara yang manual seperti poster yang di tempelkan di beberapa tempat.

Beberapa permasalahan tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi layanan, sistem pengajuan pindah nikah, legalisir buku nikah, ganti buku nikah, isbat nikah dan laporan kegiatan pegawai yang digunakan saat ini masih belum efektif. Mengacu pada permasalahan tersebut, maka KUA Padang Barat memerlukan suatu sistem yang dapat mempermudah proses informasi layanan,

pindah nikah, legalisir buku nikah, ganti buku nikah, isbat nikah hingga laporan kegiatan pegawai secara otomatis, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

METODE

Pengembangan dilakukan dengan menerapkan metode Prototype. Metode Prototype adalah pendekatan dalam pengembangan aplikasi di mana pengembang membuat model awal (prototype) dari sistem yang ingin dibangun dan mendapatkan umpan balik sebelum dikembangkan (Sri Wahyuni, Iqbar Arifin, and Haryono 2025). Prototype ini dapat diuji coba oleh pengguna untuk mendapatkan masukan dan perbaikan lebih lanjut sebelum produk akhir dibuat (Pratama, Hendini, and Fristian 2023). Terdapat tiga tahapan utama dalam metode prototyping, yaitu sebagai berikut:

1. Listen to Customer merupakan tahapan yang bertujuan untuk memahami kebutuhan, permasalahan yang dihadapi oleh pengguna, serta keinginan pengguna terhadap sistem yang akan dibangun. Tahap ini dilakukan melalui observasi dan wawancara.

2. Build or Revise Mock-up, yaitu tahapan untuk melakukan perancangan sistem berdasarkan kebutuhan pengguna. Mencakup pembuatan model yang akan digunakan dalam aplikasi magang.

3. Customer Test Drives Mock-up, di mana aplikasi prototype monitoring magang internal yang telah dibuat kemudian diuji coba oleh pengguna untuk memastikan apakah sistem telah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Listen to Costumer

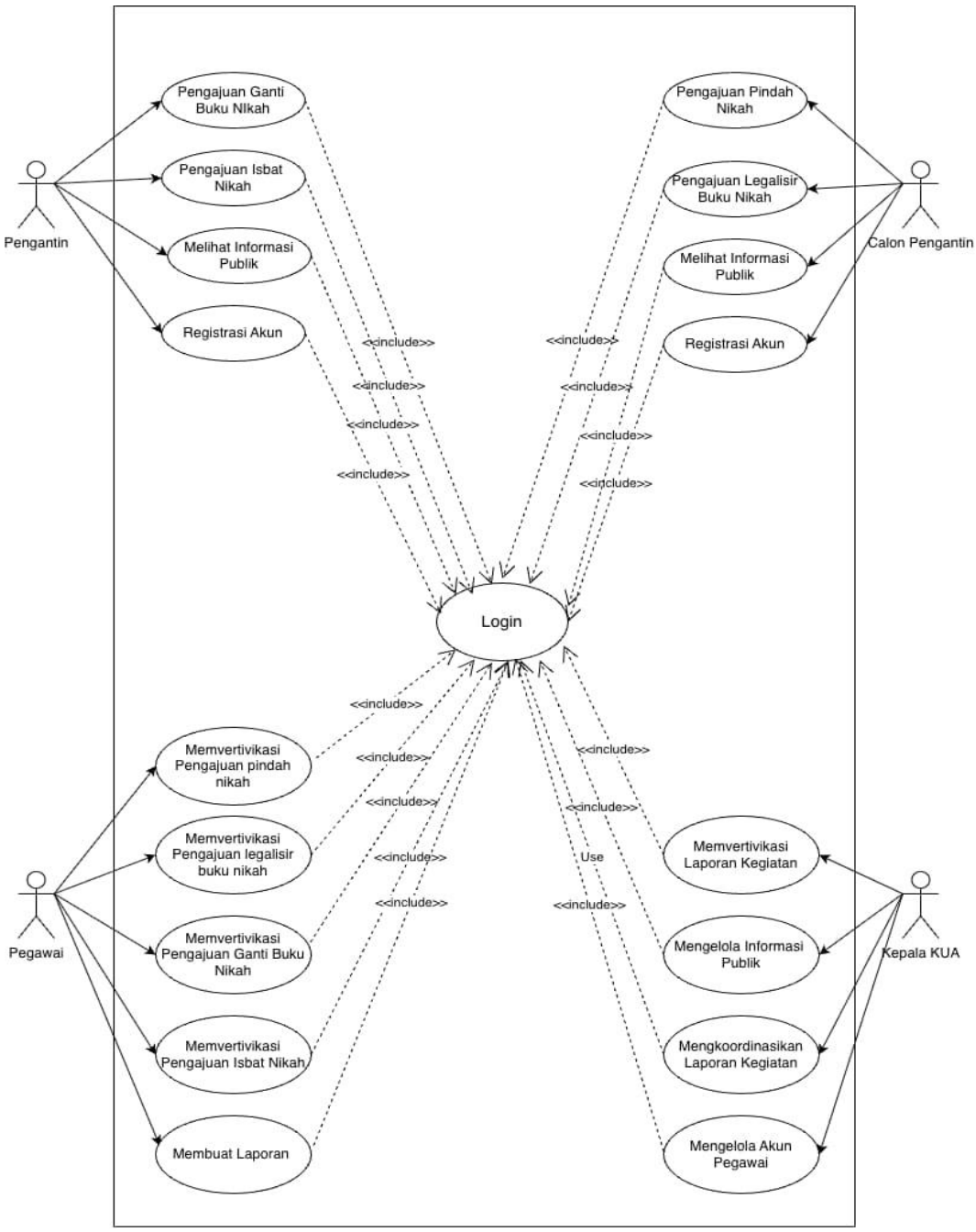
Tahapan ini menghasilkan informasi kebutuhan sistem yang diperoleh dari proses observasi dan wawancara dengan pihak terkait. Dari sisi kebutuhan fungsional, sistem mampu menyediakan fitur login dan memberikan hak akses yang berbeda kepada setiap role, pengajuan layanan pindah nikah, legalisir buku nikah, ganti buku nikah, isbat nikah, pencatatan laporan kegiatan harian, serta menambahkan informasi layanan. Selain itu, terdapat kebutuhan nonfungsional seperti kemudahan dalam penggunaan dan keamanan data melalui mekanisme autentikasi, yang menjadi dasar dalam pengembangan sistem informasi layanan dan pelaporan pegawai di KUA Padang Barat.

Build or Revise Mock -up

Tahap *build or revise mock-up* dilakukan berdasarkan kebutuhan fungsional dan nonfungsional yang diperoleh dari tahap sebelumnya. Pada tahap ini, rancangan sistem akan dibuat dalam bentuk model dan diagram untuk menggambarkan alur kerja sistem serta interaksi antara pengguna dan sistem.

Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk memodelkan hubungan antara aktor. Use case diagram menggambarkan fungsi yang diharapkan dari sebuah aplikasi.

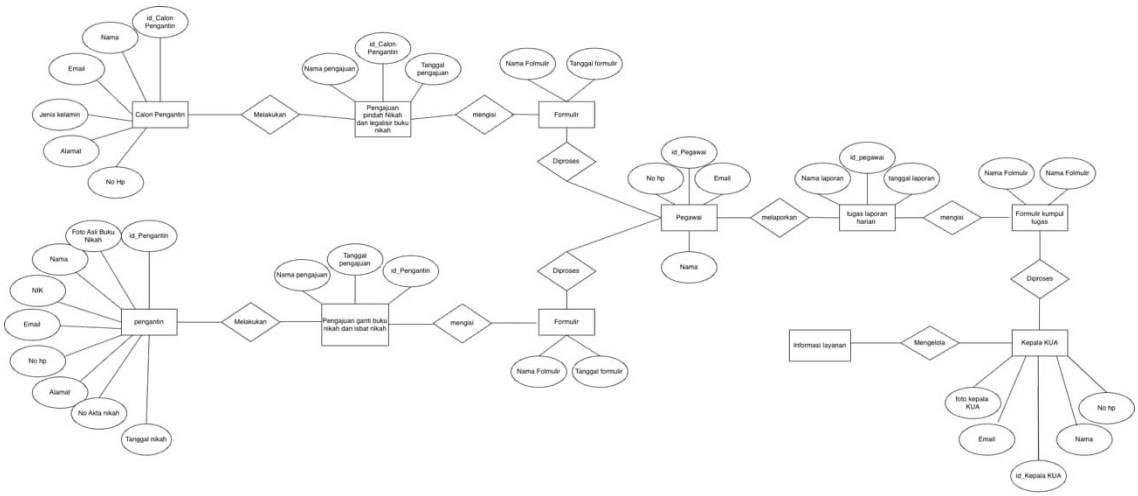


Gambar 1. *Use case diagram*

Berdasarkan gambar 1 di atas, diagram tersebut menggambarkan interaksi antara aktor dan fungsi utama sistem informasi layanan dan pelaporan pegawai. Diagram ini menunjukkan bahwa sistem melibatkan beberapa aktor, yaitu calon pengantin, pengantin, pegawai, dan kepala KUA yang masing-masing memiliki hak akses dan peran berbeda sesuai dengan tanggung jawabnya. Aktor calon pengantin memiliki fungsi utama berupa melakukan pengajuan pindah nikah dan legalisir buku nikah. Sementara itu aktor pengantin memiliki fungsi utama berupa melakukan pengajuan ganti buku nikah dan isbat nikah. Selanjutnya, aktor pegawai memiliki wewenang untuk memverifikasi pengajuan layanan dari calon pengantin dan pengantin, serta mengisi laporan kegiatan harian. Sementara itu, Kepala KUA berperan dalam mengelola laporan kegiatan pegawai hingga menambahkan informasi layanan.

***Entity Relationship Diagram* (ERD)**

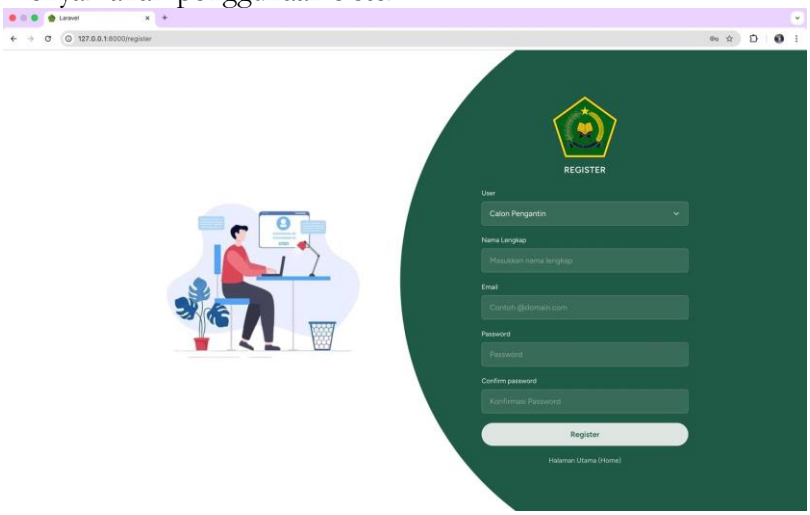
Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan struktur basis data serta hubungan antara entitas dalam sistem informasi layanan dan pelaporan pegawai di KUA Padang Barat.



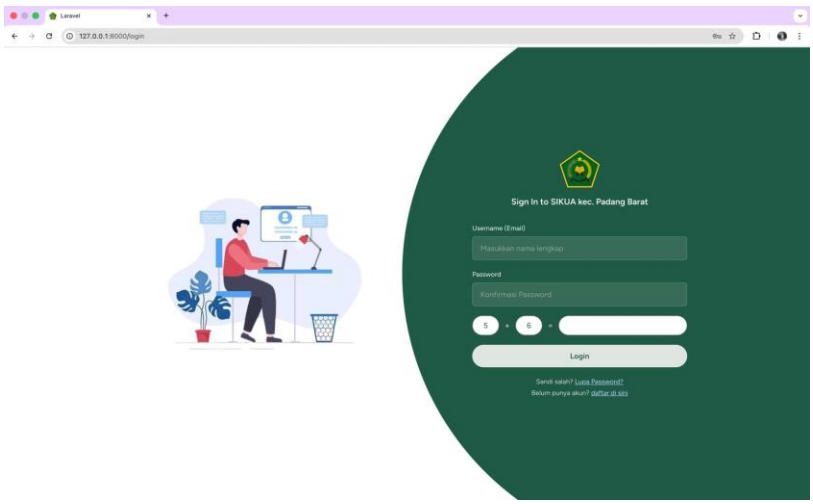
Gambar 2. Entity Relationship Diagram

Hasil Tampilan Antar Muka Sistem

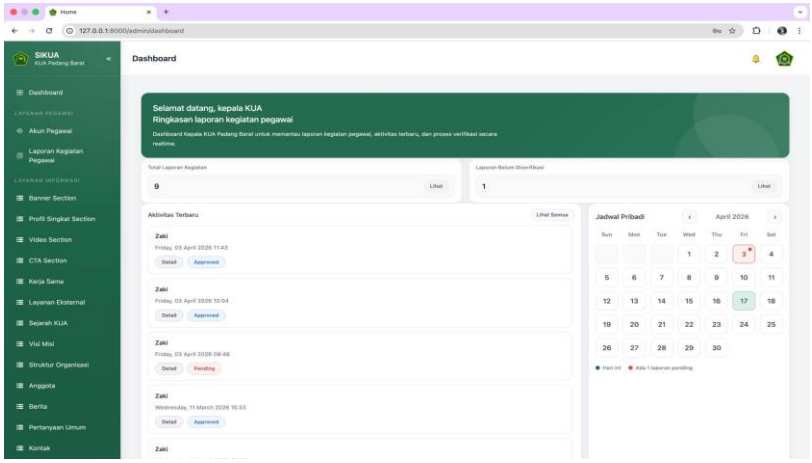
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan perancangan sistem yang telah dilakukan, tahap selanjutnya adalah pembentukan prototype website infomasi layanan dan pelaporan KUA Padang Barat. Prototype ini merupakan implementasi awal dari rancangan sistem yang telah disusun pada tahap build or revise mock-up. Pengembangan antarmuka dilakukan untuk merepresentasikan fungsi utama sistem, meliputi halaman login, pengajuan pindah nikah, pengajuan legalisir buku nikah, pengajuan ganti buku nikah, pengajuan isbat nikah ,pencatatan laporan kegiatan harian, serta menambahkan informasi layanan.Tampilan antarmuka dirancang dengan memperhatikan aspek kemudahan penggunaan (user friendly) dan kejelasan alur proses, sehingga pengguna dapat mengakses dan memanfaatkan fitur sistem secara mandiri. Implementasi prototype ini digunakan sebagai media uji coba pada tahap customer test drivers mock-up untuk memperoleh umpan balik pengguna terhadap fungsionalitas dan kenyamanan penggunaan sistem.



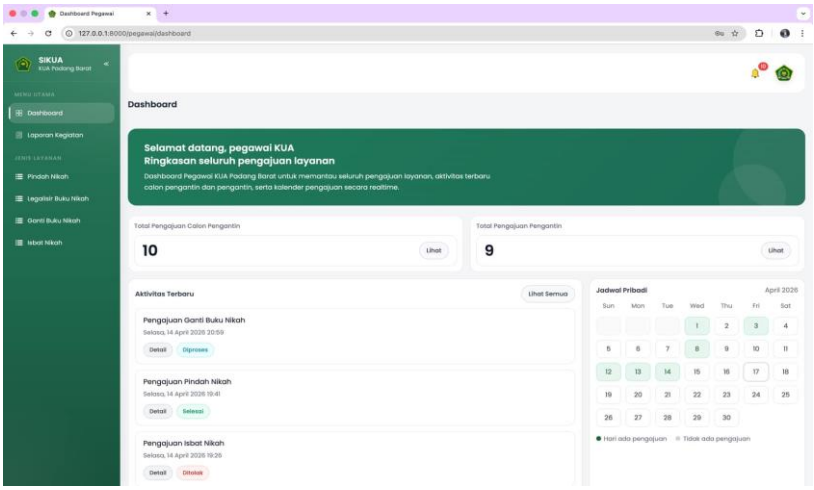
Gambar 3. Halaman registrasi Akun



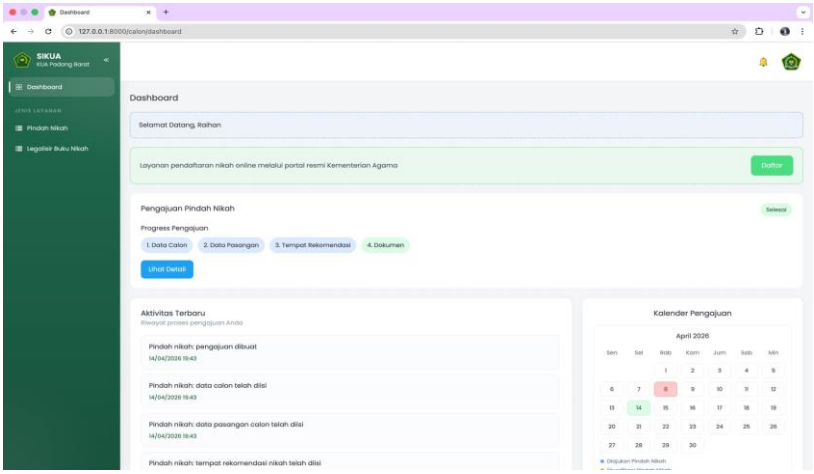
Gambar 4. Halaman Login Akun



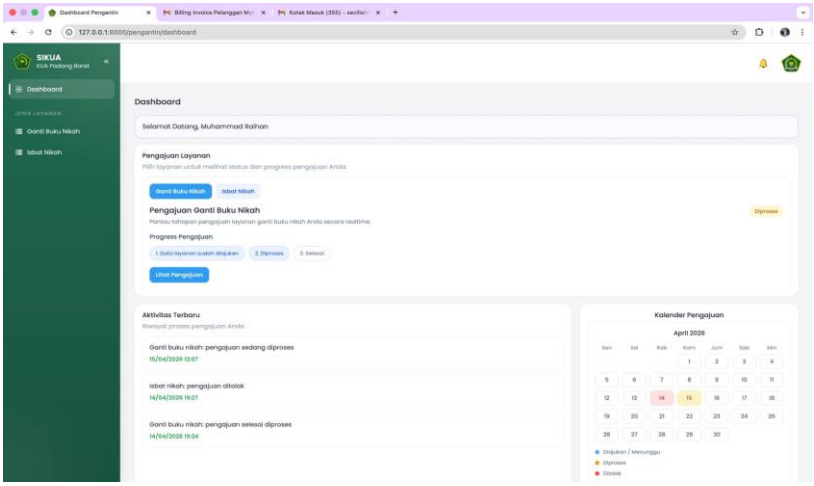
Gambar 5. Halaman Dashboard Kepala KUA



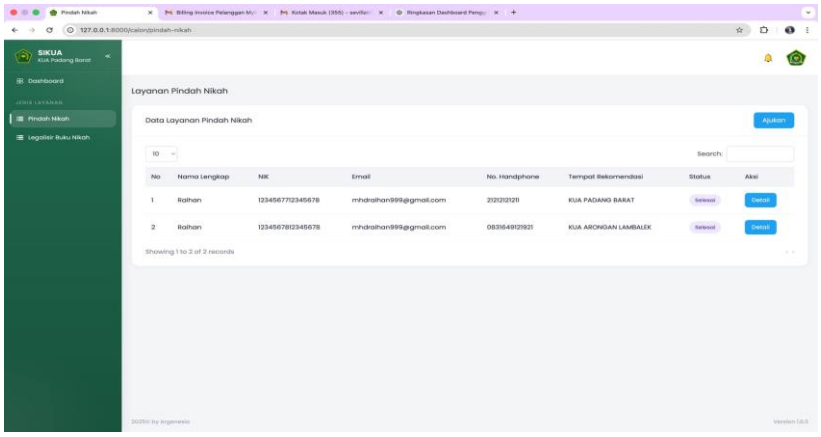
Gambar 6. Halaman Dashboard Pegawai



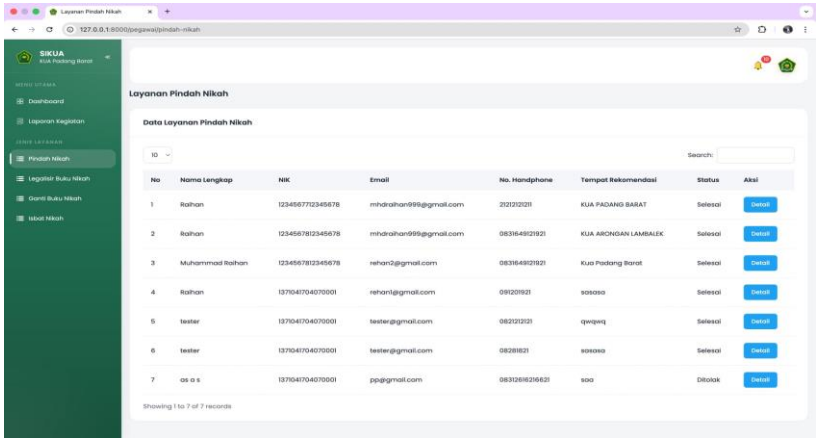
Gambar 7. Halaman Dashboard Calon Pengantin



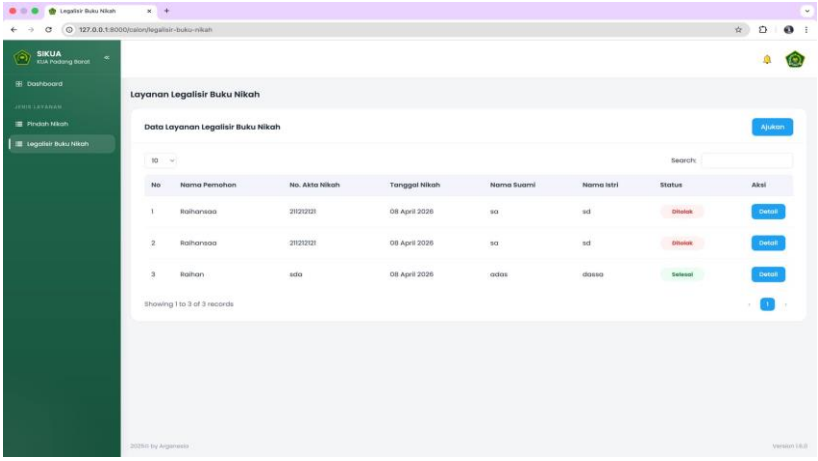
Gambar 8. Halaman Dashboard Pengantin



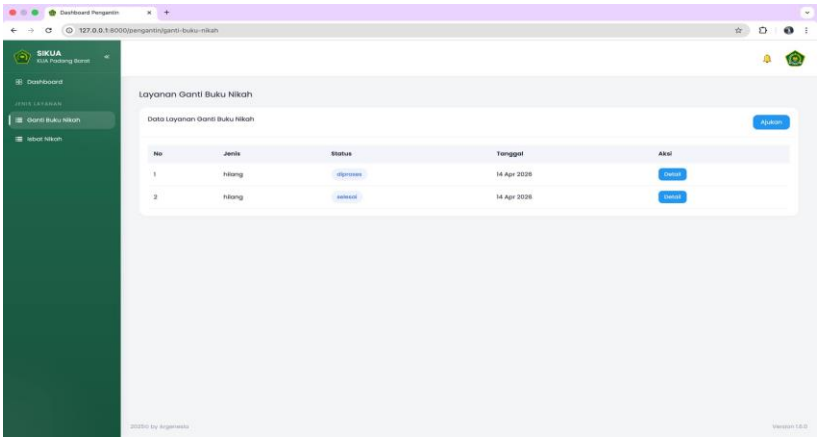
Gambar 9. Halaman Pengajuan Pindah Calon Pengantin



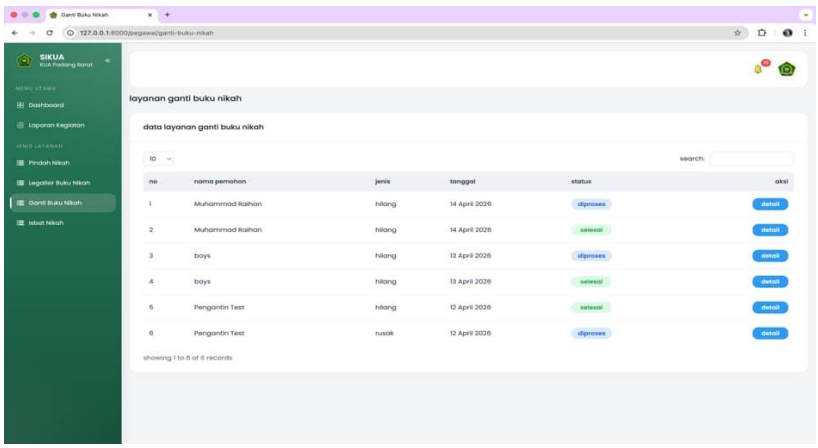
Gambar 10. Halaman Pengajuan Pindah Nikah Pegawai



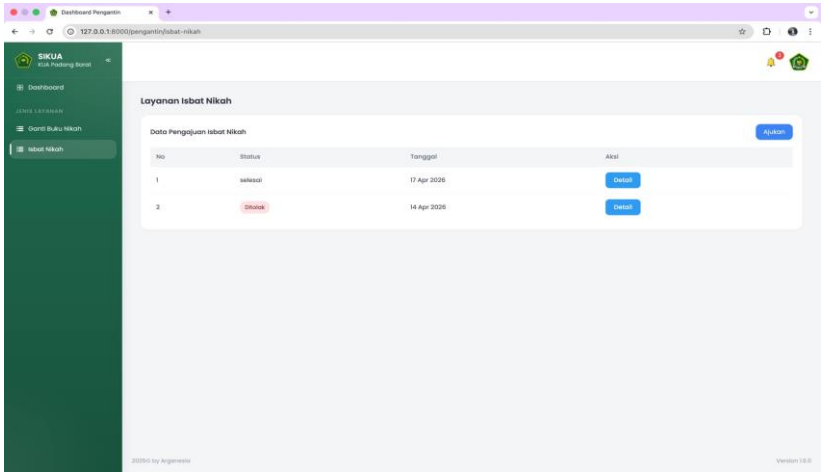
Gambar 11. Halaman Pengajuan Legalisir Buku Nikah Calon pengantin



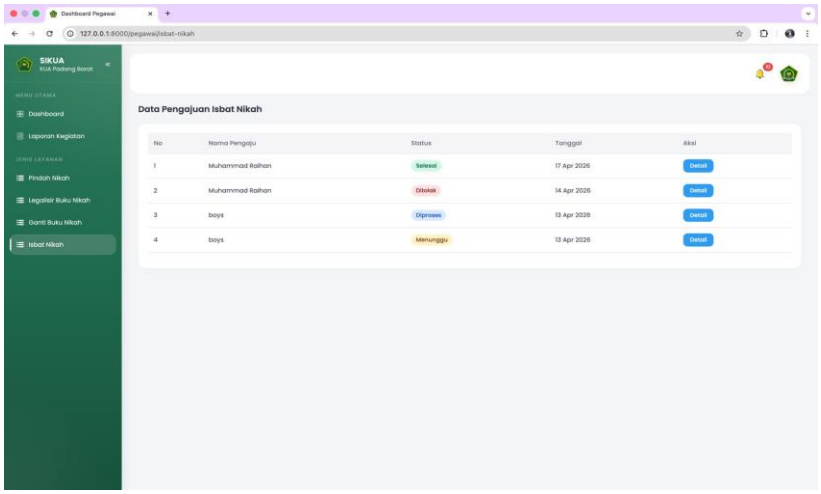
Gambar 12. Halaman Pengajuan Ganti Buku Nikah Pengantin



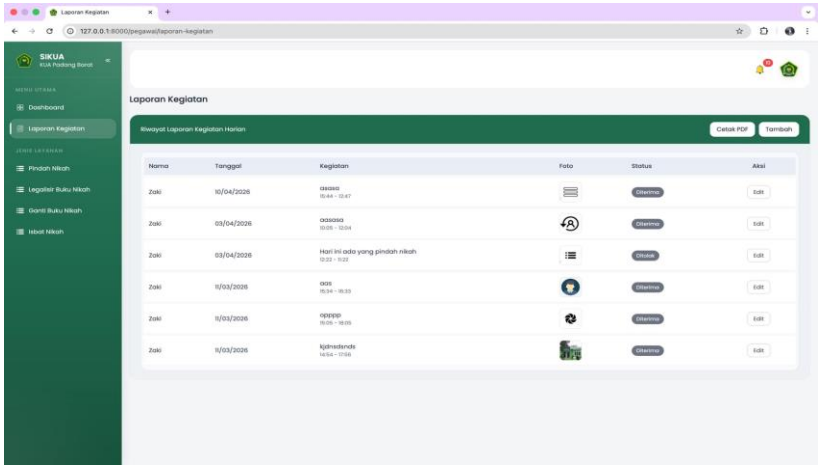
Gambar 13. Halaman Pengajuan Ganti Buku Nikah Pegawai



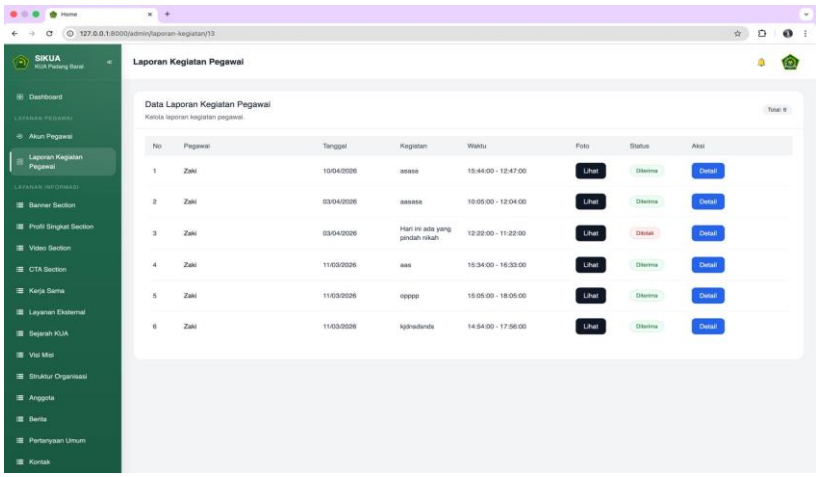
Gambar 14. Halaman Pengajuan Isbat Nikah Pengantin



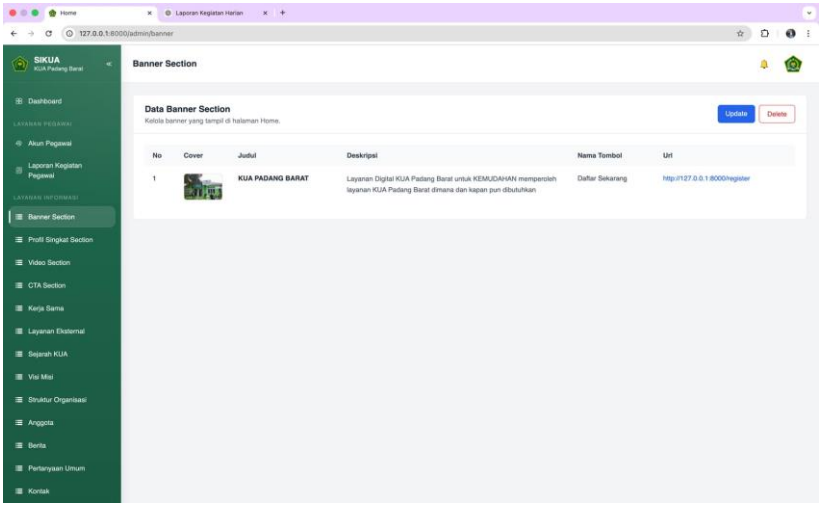
Gambar 15. Halaman Pengajuan Isbat Nikah Pegawai



Gambar 16. Halaman Laporan Kegiatan Pegawai



Gambar 17. Halaman Laporan Kegiatan Pegawai Kepala KUA



Gambar 18. Halaman Menambahkan Informasi Kepala KUA

Customer Test Drivers Mock -up

Tahapan customer test drivers mock-up dilakukan untuk menguji prototype website informasi layanan dan pelaporan pegawai yang telah dikembangkan. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa fungsi utama sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang diperoleh dari tahapan listen to customer.

Blackbox Testing

Pengujian blackbox berfokus pada fungsionalitas sistem tanpa melihat kode sumber secara langsung. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fitur yang ada dalam aplikasi bekerja sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1. *Pengujian Fungsional Sistem*

No	Fitur yang diuji	Skenario pengajuan	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Registrasi Pengajuan	Penggunanmemasukkan data akun	Sistem menampilkan halaman login	Berhasil
2	Login pengguna	Pengguna memasukkan data login yang valid	Sistem menampilkan dashboard	Berhasil
3	Pengajuan pindah nikah	Calon pengantin mengisi dan mengirim from pengajuan	Data tersimpan dan tampil di halaman pegawai	Berhasil
4	Verifikasi pengajuan pindah nikah	Pegawai melakukan verifikasi data pengajuan dengan memilih verifikasi proses, tolak dan selesai	Data terkirim ke halaman calon pengantin dan tersimpan di database	Berhasil
5	Pengajuan Legalisir Buku NIkah	Calon pengantin mengisi dan mengirim from pengajuan	Data tersimpan dan tampil di halaman pegawai	Berhasil
6	Verifikasi pengajuan legalisir buku nikah	Pegawai melakukan verifikasi data pengajuan dengan memilih verifikasi proses, tolak dan selesai.	Data terkirim ke halaman calon pengantin dan tersimpan di database	Berhasil
7	Pengajuan ganti buku nikah	Pengantin mengisi dan mengirim from pengajuan ganti buku nikah	Data tersimpan dan tampil di halaman pegawai	Berhasil
8	Verifikasi pengajuan ganti buku nikah	Pegawai melakukan verifikasi data pengajuan dengan memilih verifikasi proses, tolak dan selesai.	Data terkirim ke halaman pengantin dan tersimpan di database	Berhasil
9	Pengajuan isbat nikah	Pengantin mengisi dan mengirim from pengajuan ganti buku nikah	Data tersimpan dan tampil di halaman pegawai	Berhasil
10	Verifikasi pengajuan ganti buku nikah	Pegawai melakukan verifikasi data pengajuan dengan memilih verifikasi proses, tolak dan selesai.	Data terkirim ke halaman pengantin dan tersimpan di database	Berhasil
11	Laporan kegiatan harian	Pegawai mengisi laporan harian	Laporan disimpan dan dapat di lihat oleh kepala KUA	Berhasil
12	Verifikasi laporan kegiatan harian	Kepala KUA menerima atau menolak laporan yang telah di isi oleh pegawai	Hasil Status Verifikasi Terkirim dan tersimpan di database	Berhasil
13	Menambahkan Informasi Publik	Kepala KUA mengisi from informasi layanan.	Informasi yang di diisi oleh kepala KUA menampilkan ke halaman home	Berhasil

Hasil Umpan Balik Pengguna

Umpan balik pengguna diperoleh melalui pengisian kuesioner setelah peserta magang melakukan uji coba terhadap website informasi layanan dan pelaporan pegawai. Evaluasi dilakukan menggunakan

kuesioner berbasis skala Likert 1–5, di mana nilai 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan nilai 5 menunjukkan sangat setuju. Kuesioner diisi oleh 32 responden yang terdiri dari calon pengantin, pengantin, pegawai dan Kepala KUA yang telah menggunakan fitur utama sistem.

Table 2. Rekapitulasi Hasil Umpan Balik Pengguna

NO	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor
1	Aplikasi berguna dalam mendukung kegiatan layanan di KUA padang barat	4,5
2	Pengguna mengetahui harus memulai dari mana saat mengakses website	4,4
3	Pengguna tidak bingung dengan proses pengajuan/penerimaan layanan	4,5
4	Navigasi fitur dalam aplikasi mudah digunakan	4,3
5	Pengguna yakin dapat menggunakan aplikasi secara mandiri	4,5
6	Fitur laporan kegiatan mudah diisi	4,7

Hasil pengujian fungsional menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem informasi layanan dan pelaporan pegawai telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, sistem yang dikembangkan pada penelitian ini memiliki perbedaan utama, pada penerapan laporan kegiatan. Pada penelitian (Arribe et al. 2023) dan (Wijaya, Hakim, and Martadinata 2023) belum menyediakan pencatatan laporan kegiatan oleh pegawai. Sistem yang dikembangkan pada penelitian ini memiliki pencatatan laporan kegiatan pegawai, sehingga mendukung proses pencatatan laporan yang lebih objektif. Penelitian (Islam et al. 2025) belum menyediakan menambahkan informasi layanan yang ada di KUA. Sistem yang dikembangkan pada penelitian ini memiliki fitur menmabahkan informasi layanan yang ada di KUA, sehingga mendukung layanan informasi yang ada di KUA.
Berdasarkan Tabel 2. seluruh aspek penilaian memperoleh nilai rata rata di atas 4, hal tersebut menunjukkan bahwa informasi layanan dan pelaporan pegawai di KUA Padang Barat diterima dengan baik oleh pengguna serta dinilai mudah untuk digunakan dan bermanfaat dalam mendukung aktivitas layanan KUA.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh tahapan pengembangan dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa website informasi layanan dan pelaporan pegawai di KUA Padang Barat mampu menjadi solusi yang efektif dalam mendukung pengelolaan kegiatan magang. Sistem yang dikembangkan tidak hanya membantu proses administrasi, tetapi juga mempermudah layanan calon pengantin dan pengantin secara terintegrasi, yaitu pengajuan layanan pindah nikah, legalisir buku nikah, ganti buku nikah, isbat nikah. Tidak hanya itu saja sistem juga mempermudah laporan kegiatan harian pegawai serta menambahkan informasi layanan oleh kepala KUA.

Secara umum, website ini berpotensi meningkatkan efisiensi pengelolaan layanan di lingkungan KUA Padang Barat. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan teknis yang perlu diperhatikan dan dapat menjadi fokus pengembangan pada penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Rancang Bangun sistem informasi layanan dan pelaporan pegawai di KUA Padang Barat. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta atas segala kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Geovanne Farell, S.Pd., M.Pd.T., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi selama proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arafah, Tuty, and Herry Mulyono. 2020. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jambi Timur." *Jurnal Manajemen Sistem Informasi* 5(3):313–27.

Arribe, Edo, Ibrahim Al Razzak, Sesilia Rosaulina, and Ceria Monika. 2023. "Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Berbasis Online Pada Kantor Urusan Agama Senapelan." *Jurnal Algoritma* 4(2):154–68.

Islam, Yua Isman, Naufal Arif Maulana, Nur Azise, Universitas Ibrahimy, Situbondo Jawa Timur, Universitas Ibrahimy, Situbondo Jawa Timur, Universitas Ibrahimy, and Situbondo Jawa Timur. 2025. "Sistem Informasi Pembuatan Surat Rekom Pindah Nikah Berbasis Website." 2(1):76–84.

Nas, Elma Nafi'atul Maulida Tiara Rahmadani, and Aulia Faqih. 2025. "Perancangan Sistem Informasi Layanan KUA Berbasis EPSRT (Ekologi „." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4(2):7849–56.

Pratama, Eri Bayu, Ade Hendini, and Angga Fristian. 2023. "Pendekatan Metode Prototype Pada Aplikasi Presensi Berbasis Mobile (Studi Kasus: Kantor Desa Mekar Jaya)." *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* 4(1):33–39. doi: 10.31294/justian.v4i1.1864.

Sri Wahyuni, Adinda, All Iqbar Arifin, and Wasis Haryono. 2025. "Sistem Aplikasi Berbasis Web SMK Solusi Efisien Untuk Monitoring Kehadiran Siswa SMK Menggunakan Model Prototype." *Jurnal Informatika Dan Sains Teknologi* 37–46.

Wijaya, Nurma Yunita, Lukman Hakim, and Ahmad Taqwa Martadinata. 2023. "Implementasi Sistem Informasi Pendaftaran Calon Pengantin Berbasis Website." *Journal of Information System Research (JOSH)* 4(3):998–1004. doi: 10.47065/josh.v4i3.3367.